

## Abstrak

Mahasiswa tingkat akhir di masa dewasa awal dituntut untuk menjadi individu yang mandiri secara karier dan finansial. Namun, di era globalisasi seperti sekarang ini mendapatkan pekerjaan tidaklah mudah sehingga mereka kerap mengalami kecemasan terhadap karier (*career anxiety*). Faktor penyebab *career anxiety* ini di antaranya semakin ketatnya persaingan, kebingungan menentukan strategi, kurang percaya dengan kemampuan diri, dan merasa tidak punya keterampilan. Oleh karena itu, diperlukan adanya *self concept* dan *adversity quotient* untuk dapat mengurangi kecemasan yang dirasakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self concept* terhadap *career anxiety* dengan *adversity quotient* sebagai variabel moderator pada mahasiswa tingkat akhir UIN Sunan Gunung Djati Bandung menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi dan moderasi terhadap 326 orang mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self concept* dan *adversity quotient* berpengaruh secara negatif signifikan terhadap *career anxiety* sebesar 53,8% ( $r = -.533$ ). Akan tetapi, *adversity quotient* tidak berperan sebagai variabel moderator pada pengaruh *self concept* terhadap *career anxiety* karena nilai signifikansi *F change* sebesar  $.132 > .050$  meskipun terjadi peningkatan nilai *r* dengan selisih 0,09%.

**Kata Kunci** : *self concept, career anxiety, adversity quotient, mahasiswa*

